

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada 15 orang yang dilakukan rehidrasi pengganti cairan puasa terdapat 11 orang (36,7 %) dengan MAP normal dan 4 orang (13,3 %) dengan MAP tinggi.
- b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 orang yang tidak diberikan rehidrasi pengganti cairan puasa, seluruhnya dengan MAP tinggi yaitu dengan persentase 3,3 %.
- c. Berdasarkan hasil uji statistik dengan Spearman's rho nilai P value yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya terdapat Perbandingan Hemodinamik Pada Pasien Odontectomy yang dilakukan rehidrasi pengganti cairan puasa dan tidak di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

6.2 Saran

1. Bagi pengambil kebijakan di Rumah Sakit

Dapat menjadi masukan untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada pasien yang akan menjalankan operasi, khususnya pada pasien Odontectomy.

2. Bagi profesi penata anestesi

Sebagai bahan masukan pada pasien Odontectomy yang tidak dilakukan rehidrasi pengganti cairan puasa terdapat mengganggu hemodinamik pasien, sebaiknya dilakukan rehidrasi pengganti cairan puasa untuk menjalankan pekerjaan sesuai standar profesi di ruang operasi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Jumlah sampel dalam penelitian ini masih terbatas sehingga dianjurkan untuk menambah jumlah sampel penelitian agar hasil yang didapat juga dapat digeneralisasikan. Dan diharapkan peneliti selanjutnya mengambil dengan memperhatikan keterbatasan yang ada pada penelitian ini yaitu puasa, cemas, dan keterlambatan pulih sadar.